

ANALISIS MANAGEMENT EVENT WEDDING ORGANIZER DI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA

Firi Oktavia Hariani

Universitas Negeri Yogyakarta, 52281, Indonesia

E-mail: firioktavia.2021@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Salah satu aspek penting dari kesuksesan sebuah acara pesta pernikahan adalah penerapan *management event* yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam pengaruh faktor *management event* yang mencakup *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam pelaksanaan pesta pernikahan. Penelitian ini dilakukan di wilayah Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi partisipan dan wawancara terhadap *Wedding Organizer* dan konsumen. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penerapan *management event* yang baik dapat mempengaruhi kepuasan konsumen dalam penggunaan jasa *wedding organizer*. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan faktor *management event* yang mempengaruhi kesuksesan *wedding organizer* dalam menyelenggarakan pesta pernikahan. Pelayanan yang baik, ketepatan waktu, sikap profesional, merupakan hasil dari penerapan *management event* yang baik. Implikasinya tahapan penting dalam pelayanan jasa *wedding organizer* bukan hanya saat pelaksanaan pesta pernikahan, namun juga meliputi proses perencanaan sebelum pelaksanaan pesta pernikahan serta pasca pesta pernikahan.

Kata kunci: *management, event management, wedding organizer*

ABSTRACT

One of the important aspects on a successful wedding event is a good application of event management. The aim of this research is to do an in-depth study the influence of good event management factors, including the implementation of planning, organizing, actuating, and controlling in the wedding party organization. The research is done in Special Capital District of Jakarta. This research using qualitative method with an approach for a case study and using primary and secondary data using featured interview as the data collecting method with observing the participant which are Wedding Organizers and consumers. The results describes a good application of event management affects the client's satisfaction in using wedding organizer's services. The research shows success factor in wedding organizer with the implementation of the event management theory in the work culture. A good service, punctuality, professional attitude, and many are the results of application of a good event management. It is implied that the important process in wedding organizer services is not only on the event, but also the preparation before the event and after the event is done.

Keywords: *Management, Event Management, Wedding Organizer*

PENDAHULUAN

Event organizer merupakan istilah penyedia jasa profesional penyelenggaraan acara yang secara sah ditunjuk oleh kliennya guna mengorganisasikan seluruh rangkaian acara mulai dari perencanaan hingga evaluasi untuk mencapai tujuan *event* yang sukses. *Event Organizer* (EO) sebagai penyelenggara kegiatan, memerlukan suatu kemampuan untuk management penyelenggaraan *event*, sehingga *management event* sangat diperlukan dalam setiap *event* yang diselenggarakan.

Event management (manajemen event) merupakan suatu pengorganisasian yang dibentuk untuk melaksanakan dan mengelola semua aspek mengenai peristiwa sehingga dapat menjadi satu kesatuan event yang sukses.

Dengan adanya *event management* maka dapat membantu untuk mencapai kesuksesan dalam mengelola sebuah *event* yang akan dilaksanakan. *Event management* merupakan kegiatan mengorganisasikan suatu *event* yang dikelola secara profesional, sistematis, efektif, dan efisien yang memiliki susunan perincian kegiatan yang terdiri dari konsep-konsep perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan, dan pengevaluasian.

Event Organizer yang bergerak dibidang pernikahan adalah *Wedding Organizer*. *Wedding Organizer* memiliki banyak fungsi mulai dari mempersiapkan hingga membantu dalam penyelenggaraan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain mempersiapkan dan membantu dalam pelaksanaan acara, *wedding organizer*

juga menjadi sarana bagi calon pasangan pengantin untuk berkonsultasi serta tempat untuk meminta saran agar dapat mewujudkan suatu rangkaian acara pernikahan yang sesuai dengan keinginan. *Wedding organizer* juga berperan dalam mengelola rangkaian acara pernikahan mulai dari akad nikah, upacara pernikahan, pelaminan, catering, rias pengantin, dokumentasi, dan lain sebagainya. *Wedding organizer* berperan serta dalam menaungi acara pesta pernikahan agar berjalan sesuai dengan harapan dan keinginan klien. *Wedding organizer* dapat dikatakan sukses dan berhasil dalam menyelenggarakan acaranya apabila mendapatkan rasa puas dan nilai yang positif dari klien dan pihak lain yang turut berpartisipasi dalam rangkaian acara pernikahan tersebut.

Setiap event yang diselenggarakan memiliki resiko atau kendala tersendiri dan semua itu memerlukan suatu langkah nyata dalam mengatasinya. Dalam menyelenggarakan pesta pernikahan, *wedding organizer* perlu mempersiapkan strategi untuk mengatasi masalah dan kendala yang timbul baik sebelum hingga saat pesta pernikahan berlangsung. Salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan *event* yang sukses adalah pengelolaan risiko yang baik. Sebaliknya, apabila *wedding organizer* tidak dapat mengelola risiko yang ada dengan baik, maka akan lebih banyak kerugian yang timbul dari sebuah *event* pesta pernikahan.

Tidak jarang faktor tersebut sangat tidak diperhatikan oleh pihak penyelenggara *wedding organizer*. Kurangnya perencanaan, persiapan, dan komunikasi antar pelaku *wedding organizer* dan keluarga pengantin membuat acara

pernikahan tersebut menjadi kurang terarah, sehingga mengakibatkan *rundown* (susunan acara) menjadi tidak sesuai dengan rencana. Dampak dari acara tersebut cukup besar, yaitu kritik dari pihak keluarga pengantin yang menyatakan bahwa tidak diberitahukan adanya pemberkatan sebelum resepsi pernikahan berlangsung.

Pesta pernikahan yang berjalan dengan sukses dapat menjadi sebuah kesan yang tidak akan terlupakan oleh pengantin semasa hidupnya. Pesta Pernikahan memerlukan berbagai persiapan yang kompleks sehingga seringkali membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mempersiapkannya. *Wedding Organizer* merupakan suatu pilihan yang tepat untuk mempercayakan penyelenggaraan pesta pernikahan yang sesuai dengan keinginan tanpa diliputi rasa khawatir dalam persiapan sebuah pesta pernikahan. *Wedding organizer* harus mengerti tentang adanya koordinasi dengan pihak keluarga karena pada saat hari pernikahan, kedua mempelai yang selama ini mereka bertemu dan berkoordinasi tidak akan memiliki waktu lagi untuk mengurus hal apapun. Semua urusan harus ditangani dan diambil alih oleh *wedding organizer*.

Penelitian ini akan memfokuskan pada penerapan *management event* oleh *wedding organizer* di Jakarta dan dengan sub fokus tentang *Planning, Organizing, Actuating*, serta *Controlling* ditinjau dari teori *management event* George R Terry (2013:15) karena apabila memiliki dan menerapkan dengan sangat tepat faktor yang sesuai dengan 4 faktor yaitu *Planning, Organizing, Actuating*, dan *Controlling* diharapkan *wedding organizer* dapat semakin maju

dan sukses dalam menyelenggarakan pesta pernikahan di Jakarta, tetapi yang menjadi masalah adalah terkadang masih saja timbul konflik dengan karyawan maupun dengan konsumen tentang pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan, sehingga mengakibatkan ketidakesuaian dalam perealisasi susunan acara pernikahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus dengan teori *management event* George R. Terry (2013 : 15) yang biasa dikenal dengan POAC, yaitu *planning, organizing, actuating*, dan *controlling*. dengan subjek penelitian adalah *Wedding Organizer* di Jakarta. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan adalah 1) *Participant Observatory*, 2) Wawancara, 3) Studi Kepustakaan dan 4) Dokumentasi.

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu: mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan pengamatan saat melakukan observasi partisipan. Dokumentasi, rekaman, catatan, serta studi kepustakaan dapat dijadikan sebagai data pendukung untuk pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan penggunaan bahan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan yang didapatkan dari penelitian ini membahas tentang cakupan penerapan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* dalam *Wedding Organizer*.

1. Penerapan Management dalam Wedding organizer untuk Pelaksanaan Pesta Pernikahan.

Hasil wawancara mendalam dengan informan menyebutkan bahwa penerapan management yang diterapkan *Wedding organizer* dalam *management event* pesta pernikahan adalah *planning, pengorganisasian, komunikasi, pelaksanaan, dan pengawasan*. Menerapkan management dalam setiap *management event* pesta pernikahannya adalah agar semua tersusun dan terstruktur dengan baik. Penerapan management dalam sebuah *wedding organizer* sangat penting karena sebagai sarana pendukung agar pesta pernikahan dapat terlaksana sukses dengan *timing* yang terorganisir dengan baik dan terwujud sesuai dengan keinginan.

2. Penerapan Planning dalam Wedding organizer untuk Pelaksanaan Pesta Pernikahan.

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa *planning* sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan agar semua dapat tersusun dengan baik, terencana, terstruktur, dan dapat dikoordinasikan dengan mudah karena sudah tercatat dan terencana untuk melakukan tindakan lanjutan kedepannya. Dalam sebuah *planning*, terdapat *planning* yang baik, cara menerapkannya adalah dengan melakukan berbagai tindakan positif dan mengikuti semua peraturan *wedding organizer* yang ada. Dalam hasil wawancara dengan beberapa informan, para

informan menyebutkan bahwa hal-hal perlu dilakukan dan diterapkan dalam tahap *planning* adalah pengaturan waktu dan tim yang baik dimana harus disiapkannya rencana-rencana tambahan yang dapat dipilih atau diterapkan saat rencana awal tidak sesuai dengan perkiraan. *Planning* yang baik adalah membuat *rundown* dengan antisipasi waktu atau *spare* waktu yang dilebihkan guna menghindari ketidaksiapan waktu, hal ini dapat mengatasi masalah pada saat dilapangan apabila kenyataan waktu pelaksanaan terukur waktunya sesuai atau tidak sesuai dengan rencana, sehingga *rundown* (perencanaan acara) tidak berantakan dan tetap terstruktur sesuai dengan jam dan susunan acara yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Penerapan Organizing dalam Wedding organizer untuk Pelaksanaan Pesta Pernikahan.

Dalam hasil wawancara dengan beberapa informan, para informan menyebutkan bahwa hal hal perlu diterapkan dan diperhatikan dalam *organizing* adalah tim yang memiliki kompetensi yang baik, tanggap, dan cekatan dalam menghadapi berbagai macam hal sehingga *organizing* dapat ditangani dengan baik. Penerapan *organizing* yang tepat dapat meminimalisir timbulnya kegagalan karena dengan pengorganisasian tim dan koordinator yang baik dapat mensukseskan sebuah acara. Koordinator lapangan selalu mengarahkan tim nya sebelum terjun ke lapangan pada hari H melalui *briefing*, sehingga tim telah mengetahui *jobdesk* nya masing masing.

4. Penerapan *Actuating* dalam *Wedding organizer* untuk Pelaksanaan Pesta Pernikahan.

Poin penting yang perlu diterapkan dalam *actuating* adalah cara kerja *wedding organizer*, cara kerja yang dimaksud adalah cara kerja yang terstruktur, rapih, cepat, tanggap, dan kreatif. Peneliti menanyakan kepada para informan mengenai alasan perlunya penerapan *actuating* dengan detail. *actuating* perlu direncanakan dengan detail karena guna menghindari ketidak sesuaian susunan acara atau *rundown* dengan kenyataan yang ada pada saat di lapangan, sehingga program kerja dapat dilaksanakan maksimal dan sukses pada saat pesta pernikahan berlangsung. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa *actuating* perlu direncanakan dengan detail, hal ini dapat mempengaruhi keseluruhan acara pernikahan. Antisipasi perlu dilakukan apabila *actuating* tidak sesuai dengan rencana. Antisipasi yang dikemukakan oleh para informan berupa rencana cadangan yang telah disiapkan jauh-jauh hari guna menghindari adanya ketidak sesuaian acara dengan *rundown* yang ada. Persiapan yang perlu dilakukan *wedding organizer* sebelum pelaksanaan pesta pernikahan berlangsung adalah cek *rundown*, pemilihan koordinator tim dan lapangan, brifing, pengecekan *venue* dan vendor, gladi resik, lanjut ke acara inti yaitu pelaksanaan pesta pernikahan.

5. Penerapan *Controlling* dalam *Wedding organizer* untuk Pelaksanaan Pesta Pernikahan.

Pelaksanaan *controlling* dilakukan oleh setiap koordinator lapangan yang bertugas, hal ini dilakukan untuk mengevaluasi tiap kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir acara. Tahap *controlling* sangat

diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tim kompeten dalam mengerjakan setiap tugasnya, untuk mengetahui seberapa suksesnya setiap pengorganisasian kegiatan, *controlling* juga dapat dilakukan bersama dengan calon pengantin untuk mengetahui kesan mereka terhadap kinerja tim *wedding organizer*. Mengevaluasi kinerja tim dalam pelaksanaan pesta pernikahan, *wedding organizer* juga meminta pesan dan kesan (testimonial) dari pengantin untuk mengetahui kinerja *wedding organizer* mereka dalam mempersiapkan pesta pernikahan pengantin dari awal sampai akhir.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan management *wedding organizer*, berupa *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam *management event* pernikahan adalah sebagai berikut: Penerapan management *Wedding organizer* dengan cara kedisiplinan, keramahan, komunikasi, dan inisiatif tinggi serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat; Penerapan *planning management event* pernikahan dengan cara pengaturan waktu dan pengaturan tim yang baik sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan dan tujuan klien mendapatkan pesta pernikahan yang diidamkan sukses dengan pengaturan *rundown* dan segala macam perencanaan yang baik dan sesuai keinginan; Penerapan *organizing management event* pernikahan dengan cara membagi tugas di lapangan, membagi *jobdesk* tim sesuai kebutuhan klien dan kebutuhan pada hari H, serta mengatur dan mengkoordinir seluruh keluarga, tim *wedding organizer*,

dan tim vendor agar sesuai dengan *planning* yang sudah ditetapkan; Penerapan *actuating management event* pernikahan dengan cara memberikan dampak positif bagi pekerja dan bagi klien yang ditangani dengan bertindak selalu kreatif dalam melaksanakan program dan tujuan *Wedding organizer* itu sendiri; Penerapan *controlling management event* pernikahan dengan cara pengawasan terhadap tim dan vendor oleh setiap koordinator dan penanggung jawab lapangan dengan tujuan dapat terselenggaranya pesta pernikahan berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan apa yang telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya. Apabila dikaitkan dengan teori management dari George R Terry tentang *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*, maka *Wedding organizer* menerapkan *management event* dengan sangat baik sehingga dapat mengorganisir pernikahan dengan sukses.

Wedding organizer memilih tim anggotanya dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun karena dengan alasan bahwa mereka merupakan tenaga-tenaga yang berkompeten dan ahli dibidangnya sehingga dapat bekerjasama dengan baik untuk mewujudkan suatu pelaksanaan pesta pernikahan yang berjalan dengan sukses.

Dari kesimpulan tersebut, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Penerapan management *wedding organizer*, penerapan *planning* dalam *management event* pernikahan, penerapan *organizing* dalam *management event* pernikahan, penerapan *actuating* dalam *management event* pernikahan, dan penerapan *controlling* dalam *management event* pernikahan adalah sebagai berikut: Penerapan management

Wedding organizer dengan cara kedisiplinan, keramahan, komunikasi, dan inisiatif tinggi serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat; Penerapan *planning management event* pernikahan dengan cara pengaturan waktu dan pengaturan tim yang baik sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan dan tujuan klien mendapatkan pesta pernikahan yang diidamkan sukses dengan pengaturan *rundown* dan segala macam perencanaan yang baik dan sesuai keinginan; Penerapan *organizing management event* pernikahan dengan cara membagi tugas di lapangan, membagi *jobdesk* tim sesuai kebutuhan klien dan kebutuhan pada hari H, serta mengatur dan mengkoordinir seluruh keluarga, tim *wedding organizer*, dan tim vendor agar sesuai dengan *planning* yang sudah ditetapkan; Penerapan *actuating management event* pernikahan dengan cara memberikan dampak positif bagi pekerja dan bagi klien yang ditangani dengan bertindak selalu kreatif dalam melaksanakan program dan tujuan *Wedding organizer* itu sendiri; Penerapan *controlling management event* pernikahan dengan cara pengawasan terhadap tim dan vendor oleh setiap koordinator dan penanggung jawab lapangan dengan tujuan dapat terselenggaranya pesta pernikahan berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan apa yang telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya. Apabila dikaitkan dengan teori management dari George R Terry tentang *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*, maka *Wedding organizer* menerapkan *management event* dengan sangat baik sehingga dapat mengorganisir pernikahan dengan sukses.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arifin, Tajul. (2013). *Manajemen Penelitian*, Bandung:PT. Angkasa
- [2] Boone, Louis&Kurtz, David L. (1984). *Principles of Management*, New York : Random House Business Division
- [3] Cooper, D. R., & Emory, c. w. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- [4] Daft, L Richard (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat
- [5] Goldblatt, Joe. *Special Event* : John Wiley & Sons
- [6] Hafidz, Ibnu Novel (2007). *Aiu EO (Mengulik Bisnis Event Organizer)*. Yogyakarta:Gava Media
- [7] Hodgetts, Richard M. (1982). *Management : Theory, Process and Practice*, Japan
- [8] Hoyle, Leonard H. (2006). *Event Marketing*, PPM
- [9] Indivara, Nadia. (2007). *Cara Pintar Jadi Wedding Organizer*, Yogyakarta : Indonesia Cerdas, 2007
- [10] Natoradjo, Sulyus. (2011). *Event Organizer, Dasar-Dasar Event Management*, Jakarta : Kompas Gramedia
- [11] Noor, Any. (2013). *Manajemen Event*. Bandung:Alfabeta
- [12] Oktaviani, Dellyana. (2014). *Memulai Usaha Event Organizer*, Mustika Pustaka Negeri
- [13] Terry, George. (2013). *Prinsip Prinsip Manajemen*, Jakarta:Bumi Aksara
- [14] Terry, George. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta:Bumi Aksara